BAB I  
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Asuhan kebidanan secara komprehensif dapat diartikan sebagai asuhan yang diberikan oleh bidan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan *(continuity of care)* kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang bertanggung jawab dalam kemitraan dengan wanita selama kehamilan, persalinan, periode postpartum dan untuk memberikan perawatan pada bayi baru lahir.1 Bidan diharapkan dapat melaksanakan dan menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan kewenangan bidan. Salah satunya adalah PMB N yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan anak, seperti pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi serta KB.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2017 cakupan kunjungan ibu hamil di Indonesia pada kunjungan keempat (K4) sebesar 86,4% sebanyak 4.596.717 ibu hamil. Persalinan yang di tolong Nakes sebesar 82.8 % sebanyak 4.204.473 ibu bersalin. Ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 87,36% sebanyak 4.296.370 ibu nifas. Pada bayi kunjungan neonatus (KN1) sebesar 89,9% sebanyak 4.344.773 bayi.2

Di Jawa Barat berdasarkan profil kesehatan jawa barat cakupan kunjungan ibu hamil pada kunjungan pertama (K1) sejumlah 986.561 ibu (101,6%) dan kunjungan keempat (K4) sejumlah 942.077 ibu (97,0%). Persalinan yang di tolong Nakes sejumlah 936.485 ibu (96,4%). Ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sejumlah 926.770 ibu (95,4%). Pada bayi kunjungan neonatus (KN1) sejumlah 946.200 bayi (97,4%) dan kunjungan neonatal lengkap sejumlah 915.113 bayi (94,2%).3

Untuk di Kabupaten Bogor berdasarkan profil kesehatan kabupaten bogor cakupan kunjungan ibu hamil pada kunjungan pertama (K1) sejumlah 125.421 ibu (104,3%) dan kunjungan keempat (K4) sejumlah 109.011 ibu (98%). Persalinan yang di tolong Nakes sejumlah 112.477 ibu (92,63%). Ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan sejumlah 114.645 orang (94,42%). Pada bayi kunjungan neonatus (KN1) sejumlah 120.801 bayi (92.00%) dan kunjungan neonatal lengkap sejumlah 118.225 bayi (89,9%).4

Tujuan adanya kunjungan baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sebagai salah satu program pemerintah yaitu untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat menimbulkan adanya angka kematian ibu dan bayi.5

Penyebab kematian ibu yaitu hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetrik 27.03%, komplikasi non obstetric 15.7%, komplikasi obstetric lainnya 12.04%, infeksi pada kehamilan 6.06% dan penyebab lainnya 4.81%.6 Penyebab kematian bayi yaitu gangguan respiratori dan kardiovaskular 21.3%, BBLR dan premature 19%, kelainan kongenital 14.8%, akibat tetanus neonatorum 1.2%, infeksi 7.3% dan akibat lainnya 8.2%.6

Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan di PMB N pada bulan Januari sampai dengan Februari 2020 sebanyak 120 orang. Persalinan normal yang di tolong di PMB N pada bulan Januari sampai dengan Februari 2020 sejumlah 56 dan jumlah rujukan kasusnya yaitu 18 dengan 10 kasus preeklamsi, 2 kasus sunsang, dan 6 kasus ketuban pecah dini. Kasus tersebut dilakuakn perujukan ke RS. Medika Dramaga dan RS. Karya Bakti Pratiwi. Masyarakat memilih persalinan di PMB N karena beranggapan jika melakukan persalinan normal sedikit kemungkinan untuk di rujuk ke rumah sakit dan masyarakat dapat menerima pelayanan yang baik dan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara asuhan komprehensif melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ny. T usia 23 tahun di Praktik Mandiri Bidan N Kabupaten Bogor”. Pemberian asuhan kebidanan tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian bahwa seluruh proses yang dialami dimulai dari kehamilan sampai KB dapat berlangsung secara fisiologis tanpa adanya komplikasi.

1. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah
2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kasus ini adalah ; “Bagaimana memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T usia 23 tahun di Praktik Mandiri Bidan N Kabupaten Bogor”

1. Lingkup Masalah

Penulisan laporan kasus ini dibatasi pada lingkup asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T di PMB N Kabupaten Bogor. Asuhan dilakukan sejak tanggal 03 Februari 2020 sampai dengan 12 Februari 2020 di PMB N dan tanggal 19 Februari 2020 di rumah Ny. T.

1. Tujuan
2. Tujuan umum

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai manajemen dan kewenangan bidan.

1. Tujuan khusus
   1. Diperolehnya data subjektif dari Ny. T usia 23 Tahun di PMB N Kabupaten Bogor.
   2. Diperolehnya data objektif dari Ny. T usia 23 Tahun di PMB N Kabupaten Bogor.
   3. Ditegakkannya analisa pada Ny. T usia 23 Tahun di PMB N Kabupaten Bogor.
   4. Dilakukannya penatalaksanaan asuhan kebidanan Ny. T usia 23 Tahun di PMB N Kabupaten Bogor.
   5. Diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. T usia 23 Tahun di PMB N Kabupaten Bogor.
2. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan
3. Bagi Praktik Mandiri Bidan N

Faktor pendukung dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.T penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang ada di Bidan Praktik Mandiri Bidan N. Penulis diberikan kepercayaan untuk memberikan asuhan, dibimbing, diberi pengetahuan serta saran yang membangun dari CI dan penghambat yaitu jarak rumah Ny.T yang lumayan jauh dari PMB.

1. Bagi profesi bidan

Memberikan masukan kepada bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada klien mulai dari antenatal care, intranatal care, postnatal care, bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan dan kewenangan bidan yang didokumentasikan SOAP.

1. Bagi klien dan keluarga

Membantu ibu dan keluarga mengenai ketidaknyamanan fisiolagis pada kehamilan trimester III, tanda-tanda bahaya pada ibu hamil, tanda-tanda persalinan, tanda bahaya nifas, gizi ibu nifas, tanda kb, tanda bahaya bayi baru lahir, dan perawatan ibu.